

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisa S, 2011. *Pengaruh Komposisi Media Tumbuh Terhadap Perkecambahan Benih dan Pertumbuhan Bibit Andalus (Morus macroura Miq.)*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Padang.
- Anonim. 2015. *Membuat Taman Vertikal di Rumah - Tren- ASBINDO – Asosiasi Bunga Indonesia, Mitra Anda dalam Florikultura*. <http://www.asbindo.org/tren/membuat-taman-vertikal-dirumah>
- Arini, W. (2019). Tingkat Daya Kapilaritas Jenis Sumbu Pada Hidroponik Sistem Wick Terhadap Tanaman Cabai Merah (*Capsicum Annum L.*). *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 13(1), 23–34.
- Arisianti, D. 2019. *Aplikasi irigasi sistem kapiler dengan menggunakan beberapa sumbu pada tanaman selada (lactuca sativa.L)*. Fakultas pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Awang, Y., Anieza Shazmi Shaharom, Rosli B. Mohamad dan Ahmad. 2009. Chemical and Physical Characteristics of Cocopeat-Based Media Mixtures and Their Effects on the Growth and Development of *Celosia Cristata*. *American Journal of Agricultural and Biological Sciences* 4 (1): 63-71, 2009 ISSN 1557-4989.
- Cahyono, E. A., Ardian, A., & Silvina, F. (2014). *Pengaruh Pemberian Beberapa Dosis Pupuk Npk Terhadap Pertumbuhan Berbagai Sumber Tunas Tanaman Nanas (Ananas Comosus (L) Merr) Yang Ditanam Antara Tanaman Sawit Belum Menghasilkan Di Lahan Gambut* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Dzulfikar Ali Sauwibi, M. Muryono, F. H. (2011). *Pengaruh Pupuk Nitrogen Terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Tembakau (Nicotiana tabacum L.) Varietas Prancak Pada Kepadatan Populasi 45.000/HA di Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur*.
- Fauziah, R., Susila, A. D., & Sulistyono, E. (2016). *Budidaya Bawang Merah (Allium ascalonicum L.) pada Lahan Kering Menggunakan Irigasi Sprinkler pada berbagai Volume dan Frekuensi*. *Jurnal Hortikultura Indonesia*.
- Garner, P. F., R. B. Preace dan R.L. Mitchell. 1991. *Physiology of Crop Plant, terjemahan Fisiologi Tanaman Budidaya*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Gustam. (2014). *Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kangkung Darat (ipomaea reptans poir) berdasarkan interval waktu pemberian air*. 2014.
- Hardjowigeno, S. 1995. *Kesesuaian Lahan untuk Pengembangan Pertanian Daerah Rekreasi dan Bangunan*. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat. IPB Bogor
- Harjadi, M.M.S.S. 1996. *Pengantar Agronomi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Hasdar, M., & Meilani, D. (2021). *Rancangan Acak Lengkap Dan Rancangan Acak Kelompok Pada pH Gelatin Kulit Domba Dengan Pretreatment Larutan NaOH*. 1(01), 17–23.

- Hidayat, T. (2019). *Respon Tanaman Kangkung Darat (Ipomea reptans Poir.) terhadap Konsentrasi Pupuk Organik Cair Nasa*.
- Ikhtiyanto, R.E. 2010. *Pengaruh Pupuk Nitrogen dan Fosfor Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tebu (Sacharum officinarum L.)*. Skripsi. Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Irawati, I., & Salamah, Z. (2013). Pertumbuhan Tanaman Kangkung Darat (*Ipomoea reptans Poir.*) dengan pemberian pupuk organik berbahan dasar kotoran kelinci. *Jurnal bioedukatika*, 1(1), 3.
- Irfan, A. (2011). *Analisis Kekuatan Geser Tanah pada berbagai Tekstur Tanah*.
- Istomo, V. N. (2012). Pengaruh perlakuan kombinasi media terhadap pertumbuhan anakan tumih (*Combretocarpus rotundatus (Miq.) Danser*). *Jurnal Silvikultur Tropika*, 3(2), 81-84.
- Kelik, W. 2010. *Pengaruh Konsentrasi dan Frekuensi Pemberian Pupuk Organik Hasil Perombakan Anaerob Limbah Makanan Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (Brassica juncea L.)* Skripsi Surakarta : Universitas Sebelas Maret
- Komarayati dkk.2003.*Pengembangan Penggunaan Arang untuk Rehabilitasi Lahan dalam Buletin Penelitian dan Pengembangan Kehutanan*. E-Journal Forda. Vol 29
- Lakitan, B. 1996. *Fisiologi Tumbuhan dan Perkembangan Tanaman*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nadjamuddin, D. F., Soetopo, W., & Sholichin, M. (2014). Daerah Irigasi Paguyaman Kanan Kabupaten Boalemo. *Jurnal Teknik Pengairan*, 5(2), 158–165.
- Niapele, S. 2013. *Estimasi Biomassa dan Karbon Tegakan Dipterocarpa pada Ekosistem Hutan Primer dan LOA ( Log over Area) Di PT. Sari bumi kusuma(SBK)kalimantan tengah*.Faperta UMMU. Ternate
- Parintak, R. (2018). *Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair dari Limbah Buah Pepaya dan Kulit Nanas terhadap Pertumbuhan Kangkung darat*.
- Pitono, J. (2018). *Prospek Fertigasi Untuk Pengelolaan Hara pada Budidaya Lada Prospect of Fertigation for Nutrient Management on Pepper Cultivation*. 17(2), 117–128.
- Pranata, E. (2018). *Pengaruh Jenis Media Tanam Dan Pemberian Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi Pakcoy (Brassica rapa L.)*. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 1.
- Purwanto, J. (2012). *Pengaruh media tanam arang sekam dan batang pakis terhadap pertumbuhan cabai merah keriting (capsicum annum l.) ditinjau dari intensitas penyiraman air kelapa* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rahmawati, A. S., & Erina, R. (2020). Rancangan Acak Lengkap (Ral) Dengan Uji Anova Dua Jalur. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(1), 54–62.

- Rahmawati, E. (2018). *Pengaruh Berbagai Jenis Media Tanam dan Terhadap Pertumbuhan Tanaman Mentimun Jepang ( Cucumis sativus L .).*
- Setyanti, Y. H. 2013. Karakteristik Fotosintetik dan Serapan Fosfor
- Simangunsong, S. D., Elfin, E., & Safruddin. (2018). *Kajian Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kangkung (Ipomoea reptans Poir) Terhadap Pemberian Berbagai Jenis Pupuk Organik dan Pupuk N. Agrica, 14(2), 89–100.*
- Sinaga YAS. 2005. *Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kedelai (Glycine max (L.) Merr.) Panen Muda yang Diusahakan Secara Organik.* Bogor.
- Soemartono. 1990. *Genetika Kuantitatif dan Biologi Molekuler.* PAU-UGM. Yogyakarta.
- Suhartono, R. A., Z. M. Zidgi Zaed, dan A. Khoiruddin. 2008. *Pengaruh interval pemberian air terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (Glicine maxx (L) Merrill) pada berbagai jenis tanah.* Jurnal Embryo. 5(1) : 36-41.
- Sukarman, Kainde R, Rombang J, Thomas A. 2012. *Pertumbuhan bibit sengon (Paraserianthes falcataria) pada berbagai media tumbuh.* Eugenia 18 (3): 215-221.
- Supriyanto dan Fidryaningsih. 2010. *Pemanfaatan Arang Sekam untuk Memperbaiki Pertumbuhan Semai Jabon (Anthocephalus cadamba (Roxb.) Miq) pada Media Subsoil.*
- Syamsiar, M. D., Rivai, M., & Suwito, S. (2016). *Rancang Bangun Sistem Irigasi Tanaman Otomatis Menggunakan Wireless Sensor Network.* Jurnal Teknik ITS, 5(2).
- Tomo, Wani dan Hadi, 1993. *Dasar-dasar Fisika Tanah.* jurusan Tanah Yudi Santoso, Meizal dan Darmawati Fakultas Pertanian Univeersitas Brawijaya, Malang.
- Utami NW, Witjaksono, Hoesen DSH. 2006. *Perkecambahan biji dan pertumbuhan semai ramin (Gonystylus bancanus Miq,) pada berbagai media tumbuh.* J Biol Div 7 (3): 264-268.
- Wati, T. (2015). *Kajian evaporasi Pulau Jawa dan Bali berdasarkan pengamatan 19752013.* Thesis, 74.
- Zaenuddin, 2012. *Klasifikasi Tanah Dasar teori bagi peneliti tanah dan pelaksanaan pertanian di Indonesia.* Yogyakarta : Gajah Mada University.

## LAMPIRAN

**Lampiran 1.** Hasil analisis Tinggi tanaman terhadap perlakuan media tanam pada 1 hst (hari setelah tanam).

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: tinggi\_tanaman

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	35.660 <sup>a</sup>	6	5.943	1.938	.190
Intercept	2429.521	1	2429.521	792.364	.000
kelompok	23.637	2	11.819	3.855	.067
perlakuan	12.023	4	3.006	.980	.470
Error	24.529	8	3.066		
Total	2489.710	15			
Corrected Total	60.189	14			

a. R Squared = .592 (Adjusted R Squared = .287)

### tinggi\_tanaman

Duncan<sup>a,b</sup>

perlakuan	N	Subset
		1
p1	3	11.7667
p2	3	11.8667
p3	3	12.7667
p5	3	13.0000
p4	3	14.2333
Sig.		.147

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.  
The error term is Mean Square (Error) = 3.066.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

b. Alpha = 0.05.

**Lampiran 2.** Hasil analisis Tinggi tanaman terhadap perlakuan media tanam pada 4 hst (hari setelah tanam).

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: tinggi\_tanaman

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	32.132 <sup>a</sup>	6	5.355	.687	.667
Intercept	4250.417	1	4250.417	545.263	.000
kelompok	23.585	2	11.793	1.513	.277
perlakuan	8.547	4	2.137	.274	.887
Error	62.361	8	7.795		
Total	4344.910	15			
Corrected Total	94.493	14			

a. R Squared = .340 (Adjusted R Squared = -.155)

**tinggi\_tanaman**

Duncan<sup>a,b</sup>

perlakuan	N	Subset
		1
p2	3	15.6667
p1	3	16.3333
p4	3	16.9333
p3	3	17.6000
p5	3	17.6333
Sig.		.442

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square (Error) = 7.795.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

b. Alpha = 0.05.

**Lampiran 3.** Hasil analisis Tinggi tanaman terhadap perlakuan media tanam pada 8 hst (hari setelah tanam).

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: tinggi\_tanaman

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	47.395 <sup>a</sup>	6	7.899	.664	.682
Intercept	8373.291	1	8373.291	703.529	.000
kelompok	13.745	2	6.873	.577	.583
perlakuan	33.649	4	8.412	.707	.609
Error	95.215	8	11.902		
Total	8515.900	15			
Corrected Total	142.609	14			

a. R Squared = .332 (Adjusted R Squared = -.168)

**tinggi\_tanaman**

Duncan<sup>a,b</sup>

perlakuan	N	Subset
		1
p1	3	21.7333
p2	3	21.9000
p4	3	24.6000
p3	3	24.6333
p5	3	25.2667
Sig.		.275

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.  
The error term is Mean Square (Error) = 11.902.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

b. Alpha = 0.05.

**Lampiran 4.** Hasil analisis Tinggi tanaman terhadap perlakuan media tanam pada 12 hst (hari setelah tanam).

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: tinggi\_tanaman

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	175.825 <sup>a</sup>	6	29.304	1.274	.365
Intercept	15571.926	1	15571.926	677.045	.000
kelompok	8.548	2	4.274	.186	.834
perlakuan	167.277	4	41.819	1.818	.219
Error	183.999	8	23.000		
Total	15931.750	15			
Corrected Total	359.824	14			

a. R Squared = .489 (Adjusted R Squared = .105)

**tinggi\_tanaman**

Duncan<sup>a,b</sup>

perlakuan	N	Subset	
		1	2
p1	3	28.1333	
p2	3	30.0333	30.0333
p4	3	32.4000	32.4000
p3	3	32.4667	32.4667
p5	3		38.0667
Sig.		.327	.090

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 23.000.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

b. Alpha = 0.05.

**Lampiran 5.** Hasil analisis Tinggi tanaman terhadap perlakuan media tanam pada 16 hst (hari setelah tanam).

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: tinggi\_tanaman

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	520.613 <sup>a</sup>	6	86.769	4.750	.024
Intercept	25808.856	1	25808.856	1412.726	.000
kelompok	20.676	2	10.338	.566	.589
perlakuan	499.937	4	124.984	6.841	.011
Error	146.151	8	18.269		
Total	26475.620	15			
Corrected Total	666.764	14			

a. R Squared = .781 (Adjusted R Squared = .616)

**tinggi\_tanaman**

Duncan<sup>a,b</sup>

perlakuan	N	Subset		
		1	2	3
p1	3	31.6333		
p4	3		40.3333	
p3	3		42.8000	42.8000
p2	3		43.1667	43.1667
p5	3			49.4667
Sig.		1.000	.458	.104

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 18.269.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

b. Alpha = 0.05.



**Lampiran 6.** Hasil analisis Tinggi tanaman terhadap perlakuan media tanam pada 20 hst (hari setelah tanam).

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: tinggi\_tanaman

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1125.156 <sup>a</sup>	6	187.526	7.670	.006
Intercept	36536.273	1	36536.273	1494.316	.000
kelompok	14.545	2	7.273	.297	.751
perlakuan	1110.611	4	277.653	11.356	.002
Error	195.601	8	24.450		
Total	37857.030	15			
Corrected Total	1320.757	14			

a. R Squared = .852 (Adjusted R Squared = .741)

**tinggi\_tanaman**

Duncan<sup>a,b</sup>

perlakuan	N	Subset		
		1	2	3
p1	3	34.1000		
p4	3		48.8667	
p2	3		51.0000	51.0000
p3	3		52.2000	52.2000
p5	3			60.6000
Sig.		1.000	.451	.052

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 24.450.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

b. Alpha = 0.05.

**Lampiran 7.** Hasil analisis Tinggi tanaman terhadap perlakuan media tanam pada 24 hst (hari setelah tanam).

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: tinggi\_tanaman

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2438.996 <sup>a</sup>	6	406.499	7.317	.007
Intercept	51638.401	1	51638.401	929.473	.000
kelompok	11.233	2	5.617	.101	.905
perlakuan	2427.763	4	606.941	10.925	.003
Error	444.453	8	55.557		
Total	54521.850	15			
Corrected Total	2883.449	14			

a. R Squared = .846 (Adjusted R Squared = .730)

**tinggi\_tanaman**

Duncan<sup>a,b</sup>

perlakuan	N	Subset		
		1	2	3
p1	3	37.0667		
p4	3		55.9333	
p3	3		61.1333	
p2	3		62.9333	62.9333
p5	3			76.3000
Sig.		1.000	.302	.059

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 55.557.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

b. Alpha = 0.05.

**Lampiran 8.** Hasil analisis Jumlah daun terhadap perlakuan media tanam pada 1 hst (hari setelah tanam).

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Jumlah\_daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2.000 <sup>a</sup>	6	.333	1.667	.246
Intercept	290.400	1	290.400	1452.000	.000
kelompok	.400	2	.200	1.000	.410
perlakuan	1.600	4	.400	2.000	.188
Error	1.600	8	.200		
Total	294.000	15			
Corrected Total	3.600	14			

a. R Squared = .556 (Adjusted R Squared = .222)

**Jumlah\_daun**

Duncan<sup>a,b</sup>

perlakuan	N	Subset	
		1	2
p1	3	4.0000	
p3	3	4.3333	4.3333
p4	3	4.3333	4.3333
p5	3	4.3333	4.3333
p2	3		5.0000
Sig.		.414	.125

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .200.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

b. Alpha = 0.05.

**Lampiran 9.** Hasil analisis Jumlah daun terhadap perlakuan media tanam pada 4 hst (hari setelah tanam).

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Jumlah\_daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1.600 <sup>a</sup>	6	.267	1.231	.382
Intercept	481.667	1	481.667	2223.077	.000
kelompok	.933	2	.467	2.154	.179
perlakuan	.667	4	.167	.769	.574
Error	1.733	8	.217		
Total	485.000	15			
Corrected Total	3.333	14			

a. R Squared = .480 (Adjusted R Squared = .090)

**Jumlah\_daun**

Duncan<sup>a,b</sup>

perlakuan	N	Subset
		1
p4	3	5.3333
p1	3	5.6667
p3	3	5.6667
p5	3	5.6667
p2	3	6.0000
Sig.		.141

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.  
The error term is Mean Square (Error) = .217.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

b. Alpha = 0.05.

**Lampiran 10.** Hasil analisis Jumlah daun terhadap perlakuan media tanam pada 8 hst (hari setelah tanam).

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Jumlah\_daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	5.333 <sup>a</sup>	6	.889	6.667	.009
Intercept	777.600	1	777.600	5832.000	.000
kelompok	1.600	2	.800	6.000	.026
perlakuan	3.733	4	.933	7.000	.010
Error	1.067	8	.133		
Total	784.000	15			
Corrected Total	6.400	14			

a. R Squared = .833 (Adjusted R Squared = .708)

**Jumlah\_daun**

Duncan<sup>a,b</sup>

perlakuan	N	Subset	
		1	2
p1	3	6.3333	
p4	3	7.0000	7.0000
p5	3		7.3333
p2	3		7.6667
p3	3		7.6667
Sig.		.056	.069

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .133.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

b. Alpha = 0.05.

**Lampiran 11.** Hasil analisis Jumlah daun terhadap perlakuan media tanam pada 12 hst (hari setelah tanam).

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Jumlah\_daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	17.067 <sup>a</sup>	6	2.844	7.758	.005
Intercept	1215.000	1	1215.000	3313.636	.000
kelompok	.400	2	.200	.545	.600
perlakuan	16.667	4	4.167	11.364	.002
Error	2.933	8	.367		
Total	1235.000	15			
Corrected Total	20.000	14			

a. R Squared = .853 (Adjusted R Squared = .743)

**Jumlah\_daun**

Duncan<sup>a,b</sup>

perlakuan	N	Subset	
		1	2
p1	3	7.0000	
p4	3		9.0000
p3	3		9.3333
p2	3		9.6667
p5	3		10.0000
Sig.		1.000	.094

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .367.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

b. Alpha = 0.05.

**Lampiran 12.** Hasil analisis Jumlah daun terhadap perlakuan media tanam pada 16 hst (hari setelah tanam).

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Jumlah\_daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	34.933 <sup>a</sup>	6	5.822	8.520	.004
Intercept	1881.600	1	1881.600	2753.561	.000
kelompok	1.200	2	.600	.878	.452
perlakuan	33.733	4	8.433	12.341	.002
Error	5.467	8	.683		
Total	1922.000	15			
Corrected Total	40.400	14			

a. R Squared = .865 (Adjusted R Squared = .763)

**Jumlah\_daun**

Duncan<sup>a,b</sup>

perlakuan	N	Subset	
		1	2
p1	3	8.3333	
p4	3		11.3333
p3	3		11.6667
p2	3		12.0000
p5	3		12.6667
Sig.		1.000	.101

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .683.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

b. Alpha = 0.05.

**Lampiran 13.** Hasil analisis Jumlah daun terhadap perlakuan media tanam pada 20 hst (hari setelah tanam).

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Jumlah\_daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	94.533 <sup>a</sup>	6	15.756	12.120	.001
Intercept	2640.067	1	2640.067	2030.821	.000
kelompok	6.933	2	3.467	2.667	.130
perlakuan	87.600	4	21.900	16.846	.001
Error	10.400	8	1.300		
Total	2745.000	15			
Corrected Total	104.933	14			

a. R Squared = .901 (Adjusted R Squared = .827)

**Jumlah\_daun**

Duncan<sup>a,b</sup>

perlakuan	N	Subset		
		1	2	3
p1	3	9.3333		
p4	3		12.3333	
p2	3		13.6667	
p3	3		14.3333	
p5	3			16.6667
Sig.		1.000	.073	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 1.300.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

b. Alpha = 0.05.



**Lampiran 14.** Hasil analisis Jumlah daun terhadap perlakuan media tanam pada 24 hst (hari setelah tanam).

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Jumlah\_daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	229.733 <sup>a</sup>	6	38.289	10.992	.002
Intercept	4034.400	1	4034.400	1158.201	.000
kelompok	2.800	2	1.400	.402	.682
perlakuan	226.933	4	56.733	16.287	.001
Error	27.867	8	3.483		
Total	4292.000	15			
Corrected Total	257.600	14			

a. R Squared = .892 (Adjusted R Squared = .811)

**Jumlah\_daun**

Duncan<sup>a,b</sup>

perlakuan	N	Subset			
		1	2	3	4
p1	3	10.3333			
p4	3		14.3333		
p2	3		16.6667	16.6667	
p3	3			19.0000	19.0000
p5	3				21.6667
Sig.		1.000	.164	.164	.118

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 3.483.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

b. Alpha = 0.05.

**Lampiran 15.** Hasil analisis Luas daun terhadap perlakuan media tanam.

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Luas\_Daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	4283.300 <sup>a</sup>	6	713.883	17.511	.000
Intercept	21926.817	1	21926.817	537.861	.000
kelompok	52.033	2	26.017	.638	.553
perlakuan	4231.267	4	1057.817	25.948	.000
Error	326.133	8	40.767		
Total	26536.250	15			
Corrected Total	4609.433	14			

a. R Squared = .929 (Adjusted R Squared = .876)

**Luas\_Daun**

Duncan<sup>a,b</sup>

perlakuan	N	Subset		
		1	2	3
p1	3	13.0000		
p4	3		28.3333	
p3	3		37.3333	
p2	3			52.6667
p5	3			59.8333
Sig.		1.000	.123	.206

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.  
Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 40.767.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

b. Alpha = 0.05.

**Lampiran 16.** Hasil analisis Berat Basah Daun terhadap perlakuan media tanam.

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: berat\_daun\_basah

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	609.664 <sup>a</sup>	6	101.611	4.884	.022
Intercept	3260.075	1	3260.075	156.684	.000
kelompok	10.011	2	5.006	.241	.792
perlakuan	599.653	4	149.913	7.205	.009
Error	166.454	8	20.807		
Total	4036.193	15			
Corrected Total	776.118	14			

a. R Squared = .786 (Adjusted R Squared = .625)

**berat\_daun\_basah**

Duncan<sup>a,b</sup>

perlakuan	N	Subset	
		1	2
p1	3	3.4360	
p4	3		12.8537
p2	3		16.7497
p3	3		19.3697
p5	3		21.3030
Sig.		1.000	.066

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 20.807.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

b. Alpha = 0.05.

**Lampiran 17.** Hasil analisis Berat kering Daun terhadap perlakuan media tanam.

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Berat\_Kering\_Daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	4.819 <sup>a</sup>	6	.803	4.559	.026
Intercept	30.272	1	30.272	171.839	.000
kelompok	.113	2	.056	.321	.735
perlakuan	4.706	4	1.177	6.679	.012
Error	1.409	8	.176		
Total	36.500	15			
Corrected Total	6.228	14			

a. R Squared = .774 (Adjusted R Squared = .604)

**Berat\_Kering\_Daun**

Duncan<sup>a,b</sup>

perlakuan	N	Subset	
		1	2
p1	3	.4080	
p4	3		1.3083
p2	3		1.5290
p3	3		1.8940
p5	3		1.9637
Sig.		1.000	.110

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .176.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

b. Alpha = 0.05.

**Lampiran 18.** Hasil analisis Berat Basah Batang terhadap perlakuan media tanam.

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: berat\_basah\_batang

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1460.428 <sup>a</sup>	6	243.405	15.869	.000
Intercept	5246.996	1	5246.996	342.073	.000
kelompok	64.160	2	32.080	2.091	.186
perlakuan	1396.268	4	349.067	22.757	.000
Error	122.710	8	15.339		
Total	6830.134	15			
Corrected Total	1583.139	14			

a. R Squared = .922 (Adjusted R Squared = .864)

**berat\_basah\_batang**

Duncan<sup>a,b</sup>

perlakuan	N	Subset			
		1	2	3	4
p1	3	3.5850			
p4	3		13.1190		
p3	3			22.3330	
p2	3			22.4020	
p5	3				32.0757
Sig.		1.000	1.000	.983	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 15.339.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

b. Alpha = 0.05.

**Lampiran 19.** Hasil analisis Berat Kering Batang terhadap perlakuan media tanam.

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Berat\_Kering\_Batang

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3.578 <sup>a</sup>	6	.596	9.902	.002
Intercept	18.278	1	18.278	303.457	.000
kelompok	.241	2	.120	1.998	.198
perlakuan	3.338	4	.834	13.854	.001
Error	.482	8	.060		
Total	22.338	15			
Corrected Total	4.060	14			

a. R Squared = .881 (Adjusted R Squared = .792)

**Berat\_Kering\_Batang**

Duncan<sup>a,b</sup>

perlakuan	N	Subset		
		1	2	3
p1	3	.3133		
p4	3		.9480	
p3	3		1.2180	
p2	3		1.2920	1.2920
p5	3			1.7480
Sig.		1.000	.138	.052

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .060.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

b. Alpha = 0.05.

**Lampiran 20.** Hasil analisis Berat Basah Akar terhadap perlakuan media tanam.

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Berat\_Basah\_Akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	166.096 <sup>a</sup>	6	27.683	10.395	.002
Intercept	695.601	1	695.601	261.192	.000
kelompok	2.313	2	1.156	.434	.662
perlakuan	163.783	4	40.946	15.375	.001
Error	21.305	8	2.663		
Total	883.002	15			
Corrected Total	187.401	14			

a. R Squared = .886 (Adjusted R Squared = .801)

**Berat\_Basah\_Akar**

Duncan<sup>a,b</sup>

perlakuan	N	Subset		
		1	2	3
p1	3	2.4920		
p4	3	4.9837	4.9837	
p3	3		6.1087	
p2	3		8.1470	
p5	3			12.3177
Sig.		.098	.052	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 2.663.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

b. Alpha = 0.05.

**Lampiran 21.** Hasil analisis Berat Kering Akar terhadap perlakuan media tanam.

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Berat\_Kering\_Akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1.156 <sup>a</sup>	6	.193	10.109	.002
Intercept	6.001	1	6.001	314.941	.000
kelompok	.021	2	.011	.560	.592
perlakuan	1.135	4	.284	14.884	.001
Error	.152	8	.019		
Total	7.310	15			
Corrected Total	1.308	14			

a. R Squared = .883 (Adjusted R Squared = .796)

**Berat\_Kering\_Akar**

Duncan<sup>a,b</sup>

perlakuan	N	Subset		
		1	2	3
p1	3	.3190		
p4	3	.4200		
p3	3	.5657	.5657	
p2	3		.7640	
p5	3			1.0940
Sig.		.069	.117	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.  
Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .019.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

b. Alpha = 0.05.



**Lampiran 22.** Hasil pengamatan Tinggi tanaman Kangkung (*Ipomea reptans Poir*).

Perlakuan	Umur (Hari Setelah Tanam)						
	1	4	8	12	16	20	24
	HST	HST	HST	HST	HST	HST	HST
M1U1	15,5	22,6	28,8	36,8	38,4	40,3	43
M1U2	11	14,5	18,1	25	29	51,6	34
M1U3	8,8	11,9	18,3	22,6	27,5	30,4	34,2
Rata-rata	11,77	16,33	21,73	28,13	31,63	34,1	37,07
M2U1	13,1	17,1	23,5	30,6	44,5	52	64,2
M2U2	10,5	15	20,9	30,3	45,7	54	69,4
M2U3	12	14,9	21,3	29,2	39,3	47	55,2
Rata-rata	11,87	15,67	21,9	30,03	43,17	51	62,93
M3U1	15,5	19,8	27,3	34,2	45,8	56,4	64,4
M3U2	11	15	22,5	31,2	41,5	50	52,3
M3U3	11,8	18	24,1	32	41,1	50,2	66,7
Rata-rata	12,77	17,6	24,63	32,47	42,8	52,2	61,13
M4U1	14,9	17,3	22	26	34,3	41,5	46,2
M4U2	14,8	17,2	25,8	36,2	43,9	50,8	62,1
M4U3	13	16,3	26	35	42,8	54,3	59,5
Rata-rata	14,23	16,93	24,6	32,4	40,33	48,87	55,93
M5U1	12,9	16	23,3	36,7	48,7	61	76,4
M5U2	15	19,9	27,3	40,5	51,3	62,8	80,4
M5U3	11,1	17	25,2	37	48,4	58	72,1
Rata-rata	13	17,63	25,27	38,07	49,47	60,6	76,3

**Lampiran 23.** Hasil pengamatan Jumlah daun tanaman Kangkung (*Ipomea reptans Poir*).

Perlakuan	Pengamatan (Helai)						
	1	4	8	12	16	20	24
	HST	HST	HST	HST	HST	HST	HST
M1U1	4	6	7	7	9	10	11
M1U2	4	6	6	7	8	9	10
M1U3	4	5	6	7	8	9	10
Rata-rata	4,00	5,67	6,33	7,00	8,33	9,33	10,33
M2U1	5	6	8	10	13	16	19
M2U2	5	6	7	9	11	12	16
M2U3	5	6	8	10	12	13	15
Rata-rata	5,00	6,00	7,67	9,67	12,00	13,67	16,67
M3U1	5	6	8	9	11	15	18
M3U2	4	5	7	9	11	13	18
M3U3	4	6	8	10	13	15	21
Rata-rata	4,33	5,67	7,67	9,33	11,67	14,33	19,00
M4U1	5	6	7	9	11	12	13
M4U2	4	5	7	9	11	12	15
M4U3	4	5	7	9	12	13	15
Rata-rata	4,33	5,33	7,00	9,00	11,33	12,33	14,33
M5U1	4	6	8	11	13	18	24
M5U2	4	6	7	10	13	17	22
M5U3	5	5	7	11	12	15	19
Rata-rata	4,33	5,67	7,33	10,00	12,67	16,67	21,67

**Lampiran 24.** Hasil pengamatan Luas daun tanaman Kangkung (*Ipomea reptans Poir*).

<b>Perlakuan</b>	<b>Luas daun (cm<sup>2</sup>)</b>
M1U1	15,5
M1U2	12
M1U3	11,5
Rata-rata	13
M2U1	56
M2U2	47
M2U3	55
Rata-rata	52,667
M3U1	35
M3U2	44
M3U3	33
Rata-rata	37,333
M4U1	21
M4U2	28
M4U3	36
Rata-rata	28,333
M5U1	50,5
M5U2	66,5
M5U3	62,5
Rata-rata	59,833

**Lampiran 25.** Hasil perbandingan Berat Basah Daun dan Berat Kering Daun tanaman Kangkung (*Ipomea reptans Poir*).

<b>Perlakuan</b>	<b>Berat Basah Daun (gram)</b>	<b>Berat Kering Daun (gram)</b>
M1U1	4,754	0,578
M1U2	3,122	0,345
M1U3	2,432	0,301
M2U1	16,473	1,454
M2U2	16,152	1,503
M2U3	17,624	1,630
M3U1	16,218	1,593
M3U2	23,029	2,169
M3U3	18,862	1,920
M4U1	10,771	1,142
M4U2	11,846	1,318
M4U3	15,944	1,465
M5U1	29,654	2,769
M5U2	20,957	1,928
M5U3	13,298	1,194

**Lampiran 26.** Hasil perbandingan Berat Basah Batang dan Berat Kering Batang tanaman Kangkung (*Ipomea reptans Poir*).

<b>Perlakuan</b>	<b>Berat Basah Batang (gram)</b>	<b>Berat Kering Batang (gram)</b>
M1U1	5,042	0,445
M1U2	3,206	0,262
M1U3	2,507	0,233
M2U1	22,862	1,336
M2U2	26,113	1,492
M2U3	18,231	1,048
M3U1	22,083	1,337
M3U2	22,706	1,092
M3U3	22,210	1,225
M4U1	10,822	0,759
M4U2	14,423	1,145
M4U3	14,112	0,940
M5U1	36,642	2,069
M5U2	37,296	1,997
M5U3	22,289	1,178

**Lampiran 27.** Hasil perbandingan Berat Basah Akar dan Berat Kering Akar tanaman Kangkung (*Ipomea reptans Poir*).

<b>Perlakuan</b>	<b>Berat Basah Akar (gram)</b>	<b>Berat Kering Akar (gram)</b>
M1U1	2,594	0,334
M1U2	2,942	0,320
M1U3	1,940	0,303
M2U1	7,156	0,706
M2U2	9,370	0,847
M2U3	7,915	0,739
M3U1	5,617	0,511
M3U2	5,169	0,528
M3U3	7,540	0,658
M4U1	6,786	0,543
M4U2	5,041	0,423
M4U3	3,124	0,294
M5U1	9,706	0,813
M5U2	14,100	1,238
M5U3	13,147	1,231

**Lampiran 28.** Hasil pengukuran suhu harian setelah tanam °C.

Tanggal	Suhu Dalam °C Rumah			Suhu Luar °C Rumah		
	Tanaman			Tanaman		
	07.00 WITA	13.00 WITA	17.00 WITA	07.00 WITA	13.00 WITA	17.00 WITA
4-Jan-22	27,00	32,00	29,50	25,00	30,20	27,50
5-Jan-22	26,60	37,00	33,00	25,00	35,10	30,40
6-Jan-22	26,10	33,00	31,00	24,00	31,00	29,90
7-Jan-22	26,10	33,00	28,00	24,20	31,70	26,00
8-Jan-22	28,00	34,00	31,00	26,30	33,00	28,70
9-Jan-22	27,00	38,50	31,50	26,00	34,40	29,40
10-Jan-22	26,50	34,80	30,50	24,10	32,30	21,10
11-Jan-22	28,30	33,00	31,50	25,40	33,70	30,90
12-Jan-22	31,00	38,00	30,50	29,20	37,70	29,90
13-Jan-22	27,00	34,00	28,50	25,50	31,80	26,70
14-Jan-22	26,00	38,10	27,00	24,60	26,40	25,70
15-Jan-22	26,50	30,20	28,50	24,60	29,20	27,00
16-Jan-22	27,80	33,00	31,70	26,30	30,00	28,00
17-Jan-22	27,00	28,00	29,00	25,50	26,20	27,30
18-Jan-22	27,00	27,00	29,00	25,10	25,50	27,50
19-Jan-22	26,90	28,00	26,00	25,20	26,00	24,70
20-Jan-22	25,50	26,00	24,90	23,00	24,60	23,80
21-Jan-22	25,00	28,20	29,30	23,50	26,90	28,10
22-Jan-22	30,40	31,70	28,00	29,00	30,00	26,70
23-Jan-22	30,00	36,00	32,00	28,60	30,10	30,70
24-Jan-22	31,00	42,00	31,50	28,70	38,00	30,10
25-Jan-22	31,00	41,00	32,00	28,70	36,70	31,20
26-Jan-22	28,60	40,00	32,00	27,00	39,00	31,40
27-Jan-22	30,00	42,10	33,50	28,10	40,90	31,60

## Lampiran 29. Uji Pendahuluan

Waktu (menit)	volume air (ml)	Sumbu (cm)
0	100	0
1	98,5	6,3
2	98,2	8,3
3	97,8	10,5
4	97,5	10,5
5	97	12,6
6	96,9	13,5
7	96,8	14,2
8	96,8	14,9
9	96,7	15,4
10	96,5	16,3
11	96,5	16,6
12	96,4	17,3
13	96,3	17,7
14	96,2	18
15	96,1	18,3
16	96	18,6
17	96	18,6
18	96	18,6
19	96	18,6
20	96	18,6

### Rumus Penentuan Jumlah Sumbu

#### Diketahui :

- Kebutuhan Air Tanaman ( $K_c$ ) : 1.83, 2.25 dan 2.50
- $ET_0$  : 5,54 mm/day
- Nilai konstan perembesan pada sumbu : 0,1 ml

$$ET_C = ET_0 \times K_C$$

Maka:

- $ET_C = 5,54 \text{ mm/day} \times 1,83 = 10,13 \text{ mm/day}$
- $ET_C = 5,54 \text{ mm/day} \times 2,25 = 12,45 \text{ mm/day}$
- $ET_C = 5,54 \frac{\text{mm}}{\text{day}} \times 2,50 = 13,85 \text{ mm/day}$

#### Luas media tanam :

$$L = \pi r^2$$

$$= 3,14 \times 8,5^2$$

$$= 226,865 \text{ cm}^2$$



Nilai perembesan pada sumbu 0,1 ml/menit maka:

$$0,1 \text{ ml/menit} \times 60 \text{ menit} = 6 \text{ ml/jam}$$

$$6 \text{ ml} \times 24 \text{ jam} = 144 \text{ ml/hari}$$

$$\text{ml} = \text{cm}^3$$

$$144 \text{ cm}^3 / 226,865 \text{ cm}^2 = 0,635 \text{ cm}$$

$$144 \text{ cm}^3 = 6,35 \text{ mm}$$

$$144 \text{ ml/hari} = 6,35 \text{ mm/hari}$$

Maka dapat disimpulkan jumlah sumbu yang digunakan yaitu 2 sumbu

## Lampiran 30. Dokumentasi penelitian.

### 1. Formulasi Media Tanam



### 2. Pemasangan Irigasi Kapiler



### 3. Perakitan Sensor



#### 4. Penyemaian



#### 5. Pemindahan Tanaman



#### 6. Pemasangan Sensor



## 7. Pemupukan



## 8. Pertumbuhan Dan Perkembangan Tanaman.



1 HST



4 HST



8 HST



12 HST



16 HST



20 HST



24 HST



Tampak depan

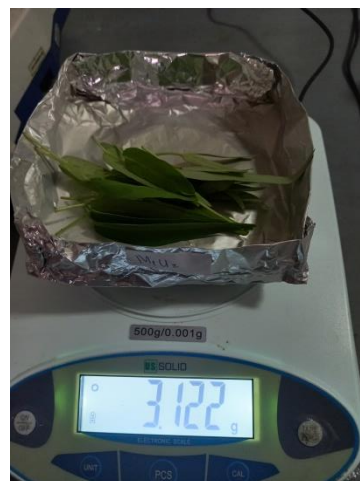
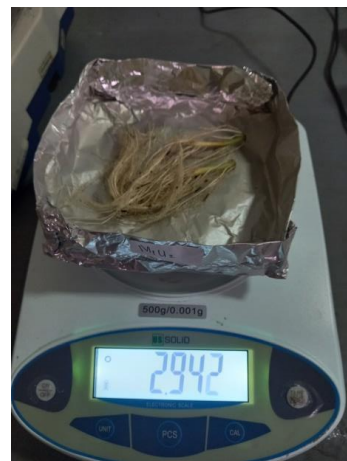
## 9. Pengambilan Data



## 10. Pemanenan



## 11. Penimbangan Berat Basah Tanaman.



12. Proses Pengeringan Tanaman.



13. Penimbangan Berat Kering Tanaman.

